

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGHIAS VAS
BUNGA DARI TEMPELAN TEMPURUNG KELAPA
MELALUI METODE BERVARIASI PADA ANAK
TUNARUNGU KELAS XI**

(*Classroom Action Research di SLB Luki Padang*)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

ELSA GUSTIANDARI

1300127/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGHIAS VAS BUNGA DARI
TEMPELAN BATOK KELAPA MELALUI METODE BERVARIASI PADA ANAK
TUNARUNGU

(Classroom Action Research XI SLB Luki Padang)

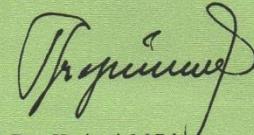
Nama : Elsa Gustiandari
Nim/Bp : 1300127/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

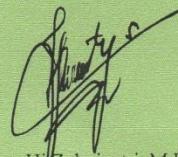
Disetujui oleh

Pembimbing II

Pembimbing II

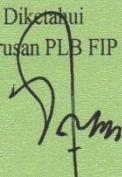


Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP: 195805021987102001



Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
NIP: 196309021989032002

Diketahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP: 196909021998022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elsa Gustiandari
NIM/BP : 1300127/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Menghias Vas Bunga Dari Tempelan Tempurung Kelapa Melalui Metode Bervariasi Pada Anak Tunarungu Kelas XI
(*Classroom Action Research Di Slb Luki Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Elsa Gustiandari

ABSTRAK

Elsa Gustiandari.2018. Meningkatkan Keterampilan Menghias Vas Bunga Dari Tempelen Tempurung Kelapa Melalui Metode Bervariasi Pada Anak Tunarungu Kelas XI (*Classroom Action Research* di SLB LUKI Padang) Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP.

Berdasarkan permasalahan ditemukan kelas XI tunarungu di SLB Luki Padang proses Pembelajaran menghias vas bunga, peneliti melihat proses kerja anak masih kurang baik dan benar, anak belum rapi dalam menghias vas bunga, karena kemampuan anak masih kurang dalam menghias vas bunga oleh sebab itu mengatasi permasalahan maka peneliti mengajarkan keterampilan menghias menggunakan metode bervariasi. Jenis penelitian digunakan penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk kolaborasi peneliti dengan guru kelas. Sebagai subjek penelitian dua orang anak tunarungu dan guru dikelas XI. Data diperoleh melalui observasi, dan tes perbuatan. dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pencapaian siswa dalam menghias vas bunga kemampuan awal anak W (44,4%) D (50%) setelah adanya perlakuan selama delapan kali pertemuan pencapain siswa rata-rata 94,4%. Setiap siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode bervariasi dapat meningkatkan keterampilan menghias vas bunga pada anak tunarungu kelas XI di SLB Luki Padang.

Kata Kunci: Menghias Vas Bunga, Metode Bervariasi, Anak Tunarungu

ABSTRACT

Elsa Gustiandari.2018. Improving the Skill of Decorating Flower Vases From Coconut Shell Tempelen Through Varied Methods In Children With Deaf Grade XI (Classroom Action Research in SLB LUKI Padang) Department of Special Education FIP-UNP.

Based on the problems found in class XI deaf in SLB Luki Padang Learning process decorate the vase of flowers, researchers see the work process of children is still not good and right, the child has not been neat in decorating the vase, because the child's ability is still lacking in decorating the vase of flowers therefore solve the problem then the researchers teach decorating skills using varied methods. This type of research used classroom action research done in the form of collaborative researchers with classroom teachers. As the subject of research of two children deaf class XI. Data obtained through observation, and test deeds. analyzed qualitatively and quantitatively.

The result of the research showed that the students' achievement in the flower vase (W (44,4%) D (50%) was obtained after the treatment for four times the students achievement meeting was 94,4%. Each cycle begins with planning, implementation, observation, analysis and reflection activities. It can be concluded that the implementation of learning with varied methods can improve the skills of decorating the vase of interest in children with hearing impairment class XI in SLB Luki Padang.

Keyword: Decorate Flower Vase, Varied Method, Deaf Children

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji bagi allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat berserta salam kepada uswatun hasanah umat manusia, Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya, *allahuma sholli ‘ala muhammad, amma ba’du.**

Struktur penulisan sripsi ini, penulis membagi edalam beberapa bagian. Diantaranya Bab I Pendahuluan, Bab II kajian teori Bab III Metode Penelitian Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian Bab V Kesimpulan dan Saran. Agar lebih memahami skripsi ini penulis juga melengkapinya dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan penulis sebagai umat manusia. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan skripsi ini agar membuaikan hasil yang lebih baik kedepannya.

Penulisan skripsi ini penulis merasa berkat dari doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Wanita dan Pria terhebat yang selalu melindungiku dan penyemangat langkahku dan yang selalu mengajariku tentang arti kehidupan. Yaitu papa untuk kerja keras dan perjuangan papa yang tak mengenal waktu, hanya untuk memenuhi kebutuhan kakak. Wanita terhebat kakak yang selalu

suport dan doain kakak. Semoga Allah selalu melindungi setiap langkah wanita dan pria terhebat kakak.

Tak mampu berucap banyak untuk mengutarakan apa yang sudah papa dan mama berikan kepada kakak. Semuanya lebih dan melebihi dari cukup. Penyemangat hidup kakak. terima kasih yang tak pernah cukup diucapkan berkali-kali atas Semua sudah apa berikan untuk kakak ma, pa. Papa mama selalu ada dalam hati kakak yang tak akan pernah terganti dan selalu ada disetiap untaian doa kakak ma, pa. Terima kasih motivasi yang mama papa berikan kepada kakak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan terima kasih untuk kakak dan abang yang selalu suport elsa selalu memberikan motivasi dan semangat untuk elsa.

2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si sebagai ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing I. Terimakasih banyak buk, atas waktu yang telah ibuk luangkan dalam membimbing elsa, memotivasi elsa, mengajari elsa dalam penyusunan skripsi ini. Walaupun terkadang elsa sering mengganggu ibuk disela kesibukan. Tanpa rasa lelah ibu pun meluangkan waktu untuk membimbing Elsa. Terimakasih atas ilmu yang ibuk berikan sehingga Elsa mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra.Hj Zulmiyetri, M.Pd, selaku pembimbing II. Terimakasih bu yang sudah meluangkan waktu untuk tetap membimbing Elsa. Terimakasih atas

kebaikan, dan kemurahan hati ibu selama membimbing Elsa. Meski terkadang Elsa sering mengganggu ibu dikala waktu ibu beristahat. Terimakasih juga atas ilmu yang telah ibu berikan kepada Elsa.

5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmunya selama kuliah, membuat penulis menjadi orang berilmu pendidikan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kepala SLB Luki Padang yang telah membantu memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian ini. Ibu Yetimar dan semua guru SLB Luki Padang yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
7. Staf tata usaha dan perpustakaan Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah mempermudah peneliti dalam mengurus administrasi sehingga dapat peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman PLB angkatan 2013, yang saling memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada sahabat aku tersayang Wenda Astuti yang selalu memberikan suport dikalah malas mulai melanda, terima kasih telah mau diribetkan. Dan juga teristimewa untuk para pejuang skripsi sweet Leni afriani (Culen) Ainil Fitri, wiwin sariwani (mbak win)

Terima kasih suport dan motivasinya terima kasih kehebohannya semua hal yang terindah tidak akan pernah dilupakan. Dan juga untuk kost syantika (wilda, aulia, resa, tesa, vinna, indri, vika, putri, kak Bibah dan yang paling terakhir untuk nurul (ululku) makasih seluruh suportnya sayang.

10. Untuk teman-teman organisasi IMAPESS dan IMPPLISBA terima kasih juga atas dukungan dan motivasinya.
11. Untuk yang terindah, abang Zen Aneka Putra (*pipi bakpau*) yang sudah berusaha mengerti dengan mimpi-mimpi dan kondisi elsa, makasih suport dan motivasinya. Semoga allah SWT memberikan rezeki dan kesuksesan dan mempertemukan kita sesuai apa yang direncanakan dan dalam kondisi yang berbeda. *Aamiin Yaa Rabb*

Padang, Februari 2018
Penulis

Elsa Gustiandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LANGKAH.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Perumusan dan Pemecahan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Menghias Vas Bunga	9
B. Hakikat Kelapa	18
C. Pengertian Metode Bervariasi	24
D. Pengertian Metode Demonstrasi	26
E. Pengertian Metode Latihan	26
F. Pengertian Metode penugasan.....	28
G. Hakikat Anak Tunarungu	30
H. Langkah –langkah menghias vas bunga melalui Melalui metode bervariasi pada anak tunarungu	30
I. Penelitian Relevan.....	34
J. Kerangka Konseptual	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Defenisi Operasional Variabel	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Teknik Keabsahan Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Awal	53
B. Siklus I	54
C. Siklus II	72
D. Pembahasan Antar Siklus.....	83

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	98
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA.....	102
----------------------------	-----

LAMPIRAN	104
-----------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Amplas	13
2.2 Gambar Pisau	13
2.3 Gambar Palu	14
2.4 Gambar Kuas.....	14
2.5 Gambar Tempurung Kelapa	15
2.6 Gambar Vas Bunga	15
2.7 Gambar Lem Kayu	16
2.8 Gambar Cat Varnis	16

DAFTAR LANGKAH KEGIATAN

Langkah	Halaman
2.1 Langkah Menyiapkan vas bunga	17
2.2 Langkah Menghilangkan serabut tempurung.....	17
2.3 Langkah Mengamplas tempurung kelapa	17
2.4 Langkah pecahan tempurung	18
2.5 Langkah menempel tempurung.....	18
2.6 Langkah memberi cat/varnis	19
2.7 Langkah proses penjemuran	19

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.8 Bagan Kerangka Konseptual.....	41
3.1 Desain Penelitian Tindakan.....	46

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Kemampuan Awal menghias vas bunga.....	55
Grafik 4.2 Rekapitulasi observasi guru siklus I	88
Grafik 4.3 Rekapitulasi observasi guru siklus II.....	89
Grafik 4.4 Rekapitulasi nilai kemampuan menghias vas bunga melalui Metode bervariasi siklus I	92
Grafik 4.5 Rekapitulasi nilai kemampuan menghias vas bunga melalui Metode bervariasi siklus II.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I	: Kemampuan Awal Anak Menghias vas bunga	104
Lampiran II	: Kisi-kisi Penelitian.....	106
Lampiran III	: Instrumen Tes Penelitian.....	109
Lampiran IV	: Format Observasi guru dan siswa	111
Lampiran V	: Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I	115
Lampiran VI	: Hasil Kemampuan anak siklus I.....	122
Lampiran VII	: Hasil Observasi guru siklus I	123
Lampiran VIII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	124
Lampiran IX	: Hasil Kemampuan anak siklus II	131
Lampiran X	: Hasil Observasi guru siklus II.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia yang berguna untuk menjamin kelangsungan hidup masa depan seseorang. Setiap negara mempunyai kewajiban memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warga negaranya tanpa terkecuali, termasuk bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami kelainan dan gangguan fisik, psikologis, sosial dan neuorologis yang didapat anak sebelum, saat dan sesudah lahir. Sehingga anak berkebutuhan khusus sulit berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, maka dari itu anak berkebutuhan khusus juga memerlukan pendidikan.

Salah satu dari anak berkebutuhan khusus adalah anak tunarungu. Anak tunarungu mengalami keterbatasan dalam pendengaran sehingga mereka sulit dalam melakukan interaksi dengan orang lain disekitarnya. Pada dasarnya anak tunarungu memiliki intelegensi yang sama dengan anak pada umumnya. Tetapi karena keterbatasan bahasa komunikasi yang dimilikinya, mereka mengalami hambatan pada aspek komunikasi yang bersifat verbal, sedangkan intelegensi yang bersumber pada penglihatan dan motoriknya normal bahkan dapat berkembang lebih cepat. Mengoptimalkan potensi yang masih bisa dikembangkan pada anak

tunarungu, maka guru perlu memberikan pendidikan yang dibutuhkan bagi kehidupan anak itu kelak. Maka dari itu dibutuhkan guru yang profesional.

Guru profesional merupakan guru yang senantiasa menguasai bahan dan materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar, serta mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan baik dalam segi ilmu yang dimiliki maupun pengalaman. Dalam mengajar guru harus menguasai kemampuan dalam merencanakan, melakukan dan melaksanakan evaluasi. Serta guru diminta untuk menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai strategi dalam membangkitkan semangat siswa, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan bagi pendidikan anak tunarungu.

Pendidikan yang cocok untuk kehidupan anak tunarungu adalah pendidikan vokasional atau kecakapan hidup (*life skill*). Pendidikan kecakapan hidup ini berupa suatu keterampilan. Pendidikan keterampilan dapat dijadikan sebagai bekal bagi kehidupan secara ekonomis nantinya dimasyarakat. Pendidikan keterampilan merangsang kreativitas dan imajinasi menciptakan kerajinan limbah yang tidak saja digunakan untuk kebutuhan sendiri tapi juga memiliki kemungkinan pengembangan menjadi sumber penghasilan.

Pemberian layanan keterampilan dapat membantu anak untuk meningkatkan kreativitas dan dapat melatih memori intelegensi yang bersumber dari penglihatan dan motoriknya. Pemberian layanan

keterampilan ini diperkuat dengan PERMENDIKNAS no 22 tahun 2006 dinyatakan “standar khususnya sekolah menengah pertama dan menengah atas memusatkan pada akademik 40% dan vokasional 60%”. Hal ini seperti dinyatakan dalam Depdiknas (2006:22) kurikulum Pendidikan Luar Biasa bahwa selain bidang akademik dasar juga lebih diarahkan pada keterampilan vokasional. Muatan isi mata pelajaran keterampilan vokasional meliputi tingkat dasar, tingkat terampil, tingkat mahir. Jenis keterampilan yang akan dikembangkan, diserahkan kepada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis bulan juni 2017 di SLB Luki Padang jenis keterampilan yang diberikan selama ini telah disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan peserta didik dan sumber daya sekolah. Salah satu keterampilan yang pernah diajarkan yaitu menghias vas bunga dari tempelen tempurung kelapa. Keterampilan vokasional dilaksanakan setelah jam istirahat pada setiap minggunya kecuali pada hari sabtu. Namun keterampilan menghias vas bunga dari tempurung kelapa kurang mendapatkan hasil yang maksimal bisa dilihat dari segi kerapian dari vas bunga yang telah dibuat, karena pada proses pembelajaran keterampilan guru tidak memahami langkah-langkah dan bahan dalam menghias vas bunga serta guru hanya menugaskan siswa dan demonstrasi singkat tanpa ada proses latihan yang berulang-ulang.

Hasil pengamatan yang penulis lakukan pada saat proses pembelajaran keterampilan pada dua orang anak yang berinisial D,dan W yang menunjukan bahwa anak belum rapi dalam menghias vas bunga dari tempurung kelapa baik memberi lem, mengecat, dan menempel tempurung kelapa ke vas bunga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas bahwa ada keinginan guru tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menghias vas bunga dari tempurung kelapa. Adapun alasan guru memilih keterampilan menghias vas bunga dari tempurung kelapa di sekolah adalah bahan baku berupa tempurung kelapa yang mudah diperoleh dilingkungan sekitar, memanfaatkan limbah yang ada dilingkungan sekitar sekolah. Anak tunarungu sangat memerlukan metode yang diajarkan menggunakan penjelasan dan praktek langsung dan yang kongkrit, bervariasi dan menyenangkan.

Sehubungan dengan hal diatas penulis bersama guru ingin melanjutkan kembali keterampilan menghias vas bunga dari tempurung kelapa. Pada semester ini pembelajaran tersebut terdapat dalam Kurikulum yaitu pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas XI SMALB-B dengan kompetensi dasar dari pelajaran keterampilan ini adalah membuat karya seni kolase dari berbagai bahan dilingkungan sekitar dengan indikator mampu menghias benda berbentuk karya seni kolase dari bahan di lingkungan sekitar. Dalam hal ini guru belum paham dengan langkah-langkah menghias vas bunga dan guru masih

menggunakan metode ceramah dan sedikit demonstrasi. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya metode ceramah dan sedikit demonstrasi kurang efektif dalam pembelajaran keterampilan terutama dalam keterampilan kerajinan tangan, untuk itu penulis berkolaborasi dengan guru untuk menggunakan metode bervariasi untuk keterampilan kerajinan tangan menghias vas bunga dari tempurung kelapa kepada anak tunarungu.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin membantu guru dan meningkatkan keterampilan menghias vas bunga dari tempurung kelapa pada anak tunarungu. Penulis menggunakan metode bervariasi dalam menghias yang mana vas bunga yang digunakan termasuk kedalam jenis vas bunga dari bahan kayu atau triplek, vas bunga diberikan akan di kanvas terlebih dahulu agar hasil penempelan tempurung kelapa lebih bagus dan lengket. Variasi kegiatan pembelajaran disini memvariasiakan penggunaan metode pembelajaran yaitu metode demonstrasi, latihan, dan penugasan dalam proses pembelajaran keterampilan menghias vas bunga dari tempurung kelapa.

Menurut Utut Rahim (2009:20) menyatakan bahwa metode bervariasi adalah kombinasi penyampaian informasi da merangsang siswa untuk ertanya, sehingga keterliatanya dalam proses pemelajaran memuat siswa berpartisipasi secara langsung sesuai dengan materi yg sedang diajarkan oleh guru. Semacam inilah yg diharapkan guru agar proses pemelajaran dapat berlangsung efektif.

Dengan permasalahan dan ide yang penulis temukan, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “meningkatkan keterampilan menghias vas bunga dari tempurung kelapa melalui metode bervariasi pada anak tunarungu di SLB Luki Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang maka timbul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru tidak memahami langkah-langkah dalam menghias vas bunga dari tempurung kelapa
2. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran hanya menggunakan Metode ceramah dan demonstrasi tanpa ada variasi sehingga dalam membuat keterampilan kurang efektif.
3. Anak belum rapi menghias vas bunga dari tempurung kelapa baik memberi lem, mengecat, dan menempel tempurung kelapa ke vas bunga

C. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan masalah pokok yang akan diteliti, menyangkut pertanyaan tentang apa masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. Dari latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah proses menghias vas bunga dari batok kelapa melalui metode bervariasi bagi anak tunarungu kelas XI di SLB Luki Padang.?
- b. Apakah melalui metode bervariasi dapat meningkatkan keterampilan menghias vas bunga dari tempurung kelapa pada anak tunarungu kelas XI di SLB Luki Padang.?

2. Pemecahan masalah

Dari permasalahan yang terdapat dilatar belakang maka peneliti memberikan pemecahan masalah tersebut dengan menggunakan metode bervariasi dalam menghias vas bunga dari tempelan batok kelapa bagi anak tunarungu kelas XI di SLB Luki Padang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran keterampilan menghias vas bunga dari tempurung kelapa melalui metode bervariasi bagi anak tunarungu di kelas XI di SLB Luki Padang.
2. Untuk membuktikan apakah melalui metode bervariasi dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menghias vas bunga dari tempurung kelapa pada anak tunarungu kelas XI di SLB Luki Padang.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai upaya meningkatkan pengetahuan tentang cara Menghias vas bunga pada anak berkebutuhan khusus dan khususnya untuk anak tunarungu.

2. Bagi guru

Sebagai acuan terhadap pemilihan media dan metode yang cocok untuk menghias vas bunga dalam mengolah limbah sampah dari kelapa

3. Bagi Orangtua

Sebagai acuan untuk mengajarkan anak untuk menghias vas bunga dari bahan yang didapat dilingkungan sekitar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menghias vas bunga dapat ditingkatkan pada anak tunarungu kelas XI di SLB LUKI PADANG melalui metode pembelajaran bervariasi. Metode pembelajaran bervariasi dapat meningkatkan keterampilan menghias vas bunga pada anak tunarungu dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan: 1) pemberi tidakan mempresentasikan terlebih dahulu pembelajaran menghias vas bunga mulai dari alat dan bahan yang diperlukan, serta menjelaskan langkah-langkah menghias vas bunga. 2) pemberi tidakan memberikan kesempatan kepada anak untuk mempraktekkan langkah-langkah menghias vas bunga. Anak diminta untuk bekerja secara bertahap tahap dengan latihan yg berulang. Pemberi tindakan dan guru bertugas membimbing anak dalam menghias vas bunga. 3) Diakhir pembelajaran, pemberi tindakan memberikan evaluasi berupa pertanyaan tentang pembelajaran menghias vas bunga. 4) Setelah itu, pemberi tindakan memberikan *reward* berupa pujian secara lisan terhadap hasil kerja anak. 5) Selanjutnya, guru kelas bersama kolaborator melakukan evaluasi untuk melihat skor kemajuan individual anak.

Dalam meningkatkan keterampilan menghias vas bunga, peneliti berupaya agar anak didiknya paham terhadap materi yang diajarkannya. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan terhadap anak, memberikan pelajaran secara berulang-ulang, menyampaikan pelajaran

dengan metode yang bervariasi serta memberikan *reinforcement* berupa puji verbal “pintar” bagus dan tindakan seperti tos.

Proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yang divariasi dengan demonstrasi, latihan, penugasan dan memberikan *reward* dalam bentuk verbal, gerakan fisik, mimik wajah yang cerah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menunjukkan kegairahan serta semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Melihat dari hasil penelitian, maka metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan keterampilan menghias vas bunga pada anak tunarungu. Ini dapat dilihat pada peningkatan kemampuan anak dan hasil belajar, dimana pada awalnya kemampuan anak pada saat menghias vas bunga memperoleh nilai yang sangat rendah berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Dengan menggunakan metode pembelajaran bervariasi ini terlihat kemampuan anak dan hasil belajar anak dapat meningkat dengan cara melakukan langkah-langkah secara bertahap dan latihan yang berulang-ulang. Peningkatan kemampuan anak dapat dilihat pada grafik yang digunakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

a. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah luar biasa diharapkan membuat kebijakan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan anak dalam melaksanakan pembelajaran yang bebas dan kreatif, tanpa harus terfokus dengan tradisi belajar yang lama yang sama sekali tidak membantu anak menemukan cara belajar yang sesuai dan menyenangkan baginya. Diharapkan kepala sekolah membantu dan menyediakan baik itu strategi, model, metode, dan pendekatan ataupun media dan bahan pembelajaran yang sekiranya diperlukan dalam mengembangkan setiap kecerdasan anak dan mengembangkan setiap ide-ide guru kelas dalam memberikan pembelajaran pada anak.

b. Bagi guru

Agar pembelajaran dapat dicapai, maka sebaiknya dapat memberikan pembelajaran dengan memberikan baik itu strategi, model, metode, dan pendekatan ataupun media dan bahan pembelajaran yang menarik serta bervariasi sesuai dengan karakteristik anak serta disesuaikan dengan kebutuhan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan strategi, model, metode, dan pendekatan serta media pembelajaran untuk pengajaran keterampilan menghias vas bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi .2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Artikawati, Rinta.2016. pengaruh keterampilan mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD. Artikel Jurnal. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 11. Universitas Negeri Yogjakarta.
- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: CV Wacana Prima
- Depdikbud. 1994. *Keterampilan*. Jakarta: DEPDIKBUD
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zan Aswan.2010.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Rineka Cipta
- 2002. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka cipta
- Dina Arafadiani & Dwinita Larasati(2013). Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa Muda Melalui Pengembangan Desain Produk Alat Makan. *Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa Dan Desain*, 1__7
- Huda, Miftahul.2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogjakarta: Pustaka Belajar
- Istarani. 2012. *40 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada
- 2013. *penelitian tindakan kelas*.Medan: Media Persada
- Iswari, Diah .2003. *Aneka Kerajinan dari Kelapa*. Jakarta: Puspa Suara
- Kaleka, Norbertus dan Edi Tri Hartono.2013. *Kerajinan Lidi dan Batok Kelapa*.Solo: ARCITA
- Kokasih. 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yhara Widia
- Kunandar .2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada